



JURNAL MEDIA SOSIOLOGI BIDANG ILMU SOSIAL

Jurnal homepage : <http://jms.fisip.unsri.ac.id>

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PERILAKU INDIVIDUALIS MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Aulia Hanatry¹, Tri Agus Susanto², Faizal Nomaini²

¹ Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

² Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Indonesian people is the biggest one which using smartphone. Student in university is the people who have good education that used smartphone in their life. This research method is quantitative research and using student in social and political science, Sriwijaya University as a sampels. The sampels are 96 student which got from Slovin method and Proportionate Stratified Random Sampling technique. Spearman Rank Correlation used to analyzing the correlation with Microsoft Excel software. The result shown that there are strong correlation between daily smartphone use with student's behavior where the value of correlation is 0,964.

INFORMASI ARTIKEL	
<i>Sejarah Artikel</i>	:
Diterima	: 01 Oktober 2017
Disetujui	: 01 Desember 2017
Alamat Email: auliahanatry@gmail.com	
Correspondence author: Aulia Hanatry	
ISSN (PRINT) : 1412 – 1411	
ISSN (ONLINE) :	

Keyword: *Behavior, student, Smartphone*

ABSTRAK

Penduduk Indonesia adalah salah satu negara dengan pengguna *smartphone* terbesar di dunia. Mahasiswa yang merupakan penduduk dengan pendidikan tinggi adalah salah satu pengguna *smartphone*. Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan sampel mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Jumlah sampel dengan perhitungan Metode Slovin didapatkan sebanyak 96 mahasiswa dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode analisis korelasi menggunakan Korelasi Spearman Rank dengan software Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,964; antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan perilaku mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

Kata kunci: perilaku, mahasiswa, *smartphone*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan ladang terbesar bagi para investor asing dalam meraup keuntungan penjualan *smartphone*, setiap tahun orang-orang yang menggunakan *smartphone* semakin intens dan berdampak pada pola perilaku individualis masyarakat sendiri. Saat ini pengguna *smartphone* di Indonesia terus meningkat. Sebuah lembaga riset menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat kelima daftar pengguna *smartphone* terbesar di dunia.

Kondisi tersebut dapat menggambarkan bagaimana perilaku pengguna *smartphone* khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Semakin meningkatnya perkembangan aplikasi pada *gadget smartphone* dapat berdampak pula pada perilaku pengguna. Penggunaan *gadget smartphone* selain untuk *browsing*, internet, mendengarkan musik dan *games*. Aktifitas mahasiswa dan kebutuhan mereka yang beragam dan memacu keinginan yang serba instan atau cepat dan mudah, membuat pengguna *smartphone* semakin banyak.

Hal ini tentu menjadi faktor penentu berubahnya perilaku individu dalam kegiatan sehari-hari khususnya dalam berkomunikasi dengan individu lain karena perilaku komunikasi dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana bersikap. Perubahan mengenai perilaku individu dapat dipengaruhi salah satunya oleh lingkungan. Untuk menghindari perubahan perilaku ke arah yang buruk, seseorang harus dapat memposisikan diri dalam suatu lingkungan di era yang kini teknologinya serba canggih

Berdasarkan pengamatan, perilaku mahasiswa yang mulai bersikap individualis karena mereka lebih senang memainkan *smartphone* daripada harus berkomunikasi dengan temannya sehingga fenomena ini

menarik untuk dikaji lebih dalam tentang perilaku individualis mahasiswa khususnya kesadaran mereka dalam berinteraksi dengan sesama makhluk sosial. Hal inilah yang mendorong penelitian dengan judul “**Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Individualis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**”

Bersadarkan latar belakang masalah tersebut, ada beberapa tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi rumusan masalah terkait keeratan hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku individualis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Intensitas Penggunaan Smartphone

Kartono (1987) memberikan pengertian bahwa intensitas merupakan besar dan kekuatan suatu tingkah laku, jumlah energi yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indra, ukuran fisik dari energi atau data indra. Berkaitan dengan penelitian ini perilaku spesifik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone*.

Backer (2010) menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan- kemampuan terdepan, ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device (WMD)* yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant (PDA)*, akses *internet*, *email*, dan *Global Positioning System (GPS)*.

Pengguna biasanya memeriksa *smartphone* untuk mengetahui pemberitahuan masuk, pesan *e-mail*, dan komentar dari sosial media miliknya lebih dari satu kali dalam satu jam, dan

menggunakan internet pada *smartphone* lebih dari satu kali dalam satu hari (Rosen, 2013).

Penggunaan *smartphone* memberi begitu banyak manfaat bagi masyarakat. Selain adanya manfaat dalam penggunaan *smartphone*, Ada dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone* tersebut pada kalangan remaja (Choirunnisa, 2012).

Dampak positif yang ada seperti :

- a. *Smartphone* memiliki mobilitas yang tinggi.
- b. Pengguna *smartphone* dapat mengetahui informasi dari belahan dunia manapun.
- c. Dengan adanya *smartphone*, pengguna tidak perlu repot untuk melihat peta, karena *smartphone* dapat digunakan sebagai alat navigator.

Perilaku Individualis

Mahazer Sherif mengemukakan bahwa perilaku individualis itu dapat diubah atau di bentuk apabila:

- a. Terdapat hubungan timbal-balik yang antara individu.
- b. Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak.

Beberapa tingkatan perilaku individualis, antara lain sebagai berikut:

- a. Penyerang, merendahkan status yang lain, menolak nilai, atau perasaan yang lain. Menyerang kelompok atau masalah yang di atasinya, iri hati pada kontribusi yang lain dan berupaya mengakui kontribusi itu untuk dirinya
- b. Penghambat, cenderung bersifat negatif dan secara kepala batu selalu menolak, membantah, dan menentang tanpa alasan yang kuat dan berusaha untuk

tidak di tempatkan pada posisi rendah.

- c. Pencari simpati orang, berusaha untuk menarik simpati dari anggota kelompok yang lain atau dari seluruh kelompok dengan mengungkapkan rasa tidak aman dan ketidaktahuan.
- d. Seorang penguasa, berusaha menegaskan otoritas atau super-otoritasnya ketika mengendalikan kelompok atau anggota-anggota tertentu. Dominasi ini dapat berupa kata- kata menjilat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan sampel mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Jumlah sampel dengan perhitungan Metode Slovin didapatkan sebanyak 96 mahasiswa dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode analisis korelasi menggunakan Korelasi *Spearman Rank* dengan *software Microsoft Excel*.

Intensitas itu sendiri dipengaruhi oleh jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan komunikasi interpersonal. Tubbs dan Moss (2000) menyatakan bahwa jumlah waktu tersebut dapat diukur dengan (1) frekuensi berkomunikasi, (2) durasi berkomunikasi.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan (Bungin, 2003). Hepotesis yang diasumsikan yaitu ada hubungan kuat intensitas penggunaan *smartphone* terhadap tingkat perilaku individualis mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data Hasil dari perhitungan dengan MS. Excel untuk variabel X dengan menggunakan rumus

chi kuadrat (χ^2) diperoleh harga χ^2 hitung = 82,610 lebih besar dari harga χ^2 tabel = 11,070. Sedangkan untuk variabel Y harga χ^2 0,201 pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dari 5 dimensi tingkat perilaku individualis yang dikemukakan oleh Sherif dan dari hasil interpretasi dari jawaban Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang menjadi sampel penelitian ini dalam skor pencapaian responden bahwa dimensi pencari simpati orang memperoleh skor 82,18% artinya mahasiswa lebih suka membagikan apa yang terjadi pada mereka agar menarik perhatian orang lain dan lebih prihatin.

Hal ini juga senada dengan Triandis (Lee & Choi, 2005) perilaku pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya termasuk dalam perilaku individualis vertikal dimana suatu perilaku yang tidak hanya ingin melakukan sendiri tetapi juga berusaha untuk menjadi yang terbaik berdasarkan hierarki tertentu, daya saing tinggi, berusaha untuk mendapatkan posisi status tinggi. Dalam pola budaya ini, kompetisi merupakan aspek penting bagi setiap individu.

Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Individualis Mahasiswa

Analisis korelasi data dan koefisien determinan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku individualis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan

menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan program *Microsoft Excel* menunjukkan nilai 0,917.

Tanggapan responden terhadap intensitas penggunaan *smartphone* mencapai nilai 81,88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan rata-rata persentase total tanggapan responden terhadap variabel intensitas penggunaan *smartphone*. Jika dilihat rata-rata persentase subvariabel, aspek nilai yang paling tinggi yaitu aspek durasi dengan nilai persentase 83,88%. Hal itu berarti responden mempunyai waktu banyak untuk menggunakan *smartphone* nya. Tanggapan responden terhadap perilaku individualis mencapai nilai 80,72%. Jika dilihat rata-rata persentase subvariabel, aspek yang memiliki nilai paling tinggi yaitu aspek pencari simpati orang dengan nilai persentase 82,18%. hal ini berarti responden lebih suka membagikan apa yang terjadi pada dirinya agar orang lain tertarik untuk menolongnya.

Ada hubungan yang sangat kuat antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku individualis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dilihat melalui pedoman koefisien korelasi menurut Sugiyono (2009) sebesar 0,964. Artinya, intensitas penggunaan *smartphone* mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap perilaku individualis. Selanjutnya, berdasarkan analisis deskriptif secara keseluruhan, variabel intensitas penggunaan *smartphone* memiliki persentase lebih besar dibandingkan dengan perilaku individualis, dengan nilai 81,88% untuk variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan 80,72% untuk variabel perilaku individualis.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku individualis Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya, nilai *Rank Spearman* adalah 0,964. Nilai ini lebih besar dari nilai *table* yaitu 0,648. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2003. *Metode Penelitian kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sabillihani, Riani. 2012. *Pengaruh Intensitas Blackberry Messenger Terhadap Efektivitas Komunikasi Remaja Dengan Orangtua*. Jakarta: Ghalia.